

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kesehatan gigi dan mulut pada usia sekolah merupakan masalah yang harus mendapatkan perhatian penting dalam pembangunan kesehatan. Masalah kesehatan gigi dan mulut yang dialami oleh anak usia sekolah ini disebabkan kurangnya pengetahuan, sikap dan tindakan siswa tersebut mengenai pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut (Namira & Sari, 2021).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya karena akan berdampak pada kesehatan tubuh keseluruhan lainnya (Dyah & Elina, 2021). Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, menyatakan bahwa proporsi penduduk yang memiliki permasalahan pada kesehatan gigi dan mulutnya berdasarkan kelompok umur menurut world health organization. (*WHO*) di Indonesia yaitu bermasalah gigi dan mulut pada anak-anak usia 15 tahun memiliki presentase sebesar 49,4%. Berdasarkan tingkat pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikannya maka permasalahan pada gigi dan mulut semakin membaik (Riskesdas, 2018).

Pendidikan kesehatan gigi merupakan suatu proses pendidikan yang ditimbulkan dengan dasar kebutuhan setiap individu tentang kesehatan gigi yang ditujukan untuk mendapatkan hasil tentang kesehatan gigi dengan baik dan bisa meningkatkan taraf hidup seseorang. Proses penyampaian pendidikan kesehatan pada setiap individu dapat memperoleh ilmu dan pengalaman dari berbagai media pendidikan. Menurut Edgar Dale yang digambarkan dengan “Kerucut Pengalaman Dale”, dalam proses pendidikan dengan melibatkan banyak indra akan lebih mudah diterima dan dipahami oleh individu yang menjadi sasaran dalam pemberian pendidikan kesehatan gigi tersebut sehingga pendidikan tersebut bisa disampaikan dengan maksimal (Kantohe, *et al.*, 2016).

Penentuan penggunaan media harus menyesuaikan dengan karakteristik individu yang akan diberi pendidikan agar apa yang

disampaikan bisa diterima secara maksimal selain memaksimalkan apa yang disampaikan juga sekaligus memanfaatkan perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang sudah maju, sehingga diharapkan agar para siswa bisa mengenal dan menggunakan produk IPTEK yang sudah maju (Nurhidayat & Wahyono, 2012).

Metode yang dapat digunakan dalam pemberian pendidikan kesehatan gigi pada anak usia sekolah, diantaranya menggunakan media sosial TikTok. Media sosial merupakan sebuah media di internet yang memungkinkan penggunanya merepresentasikan diri dan berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, serta membentuk jaringan sosial virtual, salah satunya ialah Tiktok yang berasal dari Tiongkok.

Tiktok telah menjadi salah satu sarana komunikasi dan interaksi paling populer di dunia. Tiktok muncul di Indonesia pada tahun 2017 dan telah menarik minat masyarakat yang signifikan (Alexandro & Hariatma, 2022). Negara Indonesia pada bulan Agustus 2024 memiliki pengguna Tiktok terbanyak di dunia yaitu sebanyak 157,6 juta jiwa, angka ini melebihi jumlah pengguna di Amerika Serikat sekitar 120,5 juta pengguna (CNN Indonesia, 2024) Tiktok memiliki potensi besar sebagai media pendidikan kesehatan, khususnya pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Survei awal yang telah dilakukan pada hari Rabu 8 Januari 2025, peneliti melakukan wawancara kepada satu orang kepala sekolah dan empat orang guru SMPN 1 Mangunjaya Kabupaten Pangandaran yang menyatakan bahwa belum pernah ada yang memberikan pendidikan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media aplikasi Tiktok di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"Penyuluhan melalui Media Aplikasi Tiktok terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas 7 di SMPN 1 Mangunjaya Kabupaten Pangandaran"**.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Pengaruh Penyuluhan melalui Media Aplikasi Tiktok Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas 7 di SMPN 1 Mangunjaya Kabupaten Pangandaran?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Pengaruh Penyuluhan melalui Media Aplikasi Tiktok terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas 7 SMPN 1 Mangunjaya Kabupaten Pangandaran.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengetahui pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta rata-rata pengetahuan Siswa Kelas 7 SMPN 1 Mangunjaya Kabupaten Pangandaran sebelum diberikan penyuluhan Kesehatan Gigi Melalui media aplikasi Tiktok.

1.3.2.2 Mengetahui pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta rata-rata pengetahuan Siswa Kelas 7 SMPN 1 Mangunjaya Kabupaten Pangandaran sesudah diberikan penyuluhan kesehatan gigi melalui media aplikasi Tiktok.

1.3.2.3 Mengetahui perbedaan rata-rata pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan gigi melalui media aplikasi Tiktok.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Siswa

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi Siswa Kelas 7 di SMPN 1 Mangunjaya Kabupaten Pangandaran mengenai kesehatan gigi dan mulut.

1.4.2 Bagi Guru

Menambah pengetahuan bagi guru mengenai kesehatan gigi dan mulut, mampu berpartisipasi dalam menjaga kesehatan gigi para siswa.

1.4.3 Bagi Jurusan Kesehatan Gigi

Menambah referensi bagi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Jurusan Kesehatan Gigi mengenai gambaran pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Judul	Peneliti	Perbedaan	Persamaan
1.	Pengaruh penyuluhan menggunakan media Tiktok terhadap pengetahuan tentang karies gigi murid kelas X MA Mu'min Ma'shum Kota Tasikmalaya	Utami, Andini Putri (2024)	Penelitian dengan variabel terikat dengan tempat penyuluhan yang berbeda	Penelitian penyuluhan dengan media aplikasi Tiktok
2.	Pengaruh Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa SMA Don Bosco Padang	Khansa, Luthfita Fazlan (2023)	Penyuluhan dengan media Instagram	Penelitian dengan media terhadap peningkatan kesehatan gigi dan mulut
3.	Pengaruh Penyuluhan dengan Menggunakan Media <i>Question Card</i> terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Tunagrahita Usia Sekolah Dasar di SLB Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya.	Apriliani, Della Restu (2022)	Penelitian penyuluhan dengan media <i>Question Card</i>	penelitian dengan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut